

**URGENSI PENGUATAN NILAI-NILAI RELIGIUS GURU
PAI DALAM MENGATASI KRISIS MORAL DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LANA NURUL WIDAD

NIM. 2121165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**URGENSI PENGUATAN NILAI-NILAI RELIGIUS GURU
PAI DALAM MENGATASI KRISIS MORAL DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LANA NURUL WIDAD

NIM. 2121165

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Panisahan KM. 0 Rowosoko Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.iaingodur.ac.id email: iain@iaingodur.ac.id

Nomor : B-725/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

20 Mei 2025

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Kajen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Lana Nurul Widad
NIM : 2121165
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"URGENSI PENGUATAN NILAI-NILAI RELIGIUS OLEH GURU PAI DALAM MENGANTISIPASI KRISIS MORAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMADIYAH KAJEN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



MUJER/1/ PENDIDIKAN DASAR (TAJIB) MENENGAH
 DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
 Terakreditasi A (UNGGUL)

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor : 143/1000/2024
 Akreditasi : A (Kemampuan) [smp-0200] 301404 Kajen - Kabupaten Pekalongan 57161
 Email : www.smkmuhammadiyah.kajen.ac.id - info@smkmuhammadiyah.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 388/KET/IV.4 AU/A/2025

Yang bertanggung tangan dibawah ini :

Nama : CIPTO WIHARSO, S.T.
 NBM : 1 001 587
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : LANA NURUL WIDAD
 NIM : 2121165
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
 K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "URGENSI PENGUATAN NILAI - NILAI RELIGIUS OLEH GURU PAI DALAM MENGATISIPASI KRISIS MORAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN" dengan baik dari 22 Mei 2025 sampai 16 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 15 Juni 2025
 Kepala Sekolah

 CIPTO WIHARSO, S.T.
 NBM 1 001 587

Lampiran 3

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Sekeloa Timur I, Pekalongan, Jawa Tengah 51011
 Telp. (0431) 411111, 411112, 411113, 411114, 411115, 411116, 411117, 411118, 411119, 411120, 411121, 411122, 411123, 411124, 411125, 411126, 411127, 411128, 411129, 411130, 411131, 411132, 411133, 411134, 411135, 411136, 411137, 411138, 411139, 411140, 411141, 411142, 411143, 411144, 411145, 411146, 411147, 411148, 411149, 411150, 411151, 411152, 411153, 411154, 411155, 411156, 411157, 411158, 411159, 411160, 411161, 411162, 411163, 411164, 411165, 411166, 411167, 411168, 411169, 411170, 411171, 411172, 411173, 411174, 411175, 411176, 411177, 411178, 411179, 411180, 411181, 411182, 411183, 411184, 411185, 411186, 411187, 411188, 411189, 411190, 411191, 411192, 411193, 411194, 411195, 411196, 411197, 411198, 411199, 411200

Nama (MBA) :
 No. Absensi :
 Tanggal :

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI KEHIMPUNAN
 Tanggal Kegiatan :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Nama :
 No. Absensi :

NO	WAKTU	BAHASA KONTAK	TAMBAH SIKAP PEMBINA
1	10-11-2023	ACC. 100%	
2	10-12-2023	ACC. 100%	
3	12-1-2024	ACC. 100%	
4	10-3-2024	ACC. instruksi dan prosedur	
5	10-06-2023	BAB 1 - BAB 2	
6	13-06-2023	ACC. 100% 100%	

Lampiran 4

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“Urgensi Penguatan Nilai-nilai Religius oleh Guru PAI dalam Mengantisipasi
Krisis Moral di SMK Muhammadiyah Kajen”

A. TEMPAT PENELITIAN

SMK Muhammadiyah Kajen

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati peran Guru PAI dalam penguatan nilai-nilai religius dalam mengantisipasi krisis moral di SMK Muhammadiyah Kajen.
2. Mengamati kegiatan sekolah yang menjadi penunjang antisipasi krisis moral di SMK Muhammadiyah Kajen.
3. Mengamati siswa dan siswi pada saat proses pembelajaran di sekolah maupun diluar proses pembelajaran.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara Guru

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi moral peserta didik saat ini di SMK Muhammadiyah Kajen?
2.	Apa saja bentuk krisis moral yang Bapak/Ibu temui di lingkungan sekolah?
3.	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana nilai-nilai religius berperan dalam membentuk karakter siswa?
4.	Apa strategi Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik di kelas?
5.	Apakah ada program khusus atau pendekatan tertentu yang digunakan dalam penguatan nilai religius?
6.	Bagaimana peran lingkungan (guru, teman sebaya, kegiatan keagamaan) dalam membentuk moral peserta didik?

7.	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menguatkan nilai religius di sekolah?
8.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat efektivitas Upaya yang sudah dilakukan?
9.	Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam hal ini? Jika ada apa bentuknya?

2. Pedoman wawancara Peserta didik

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
2.	Apakah anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
3.	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
4.	Apakah kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
5.	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar?Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
6.	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
7.	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Histori SMK Muhammadiyah Kajen
2. Geografis Ponodok Pesantren SMK Muhammadiyah Kajen

3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah KAJEN
4. Sumber Daya Manusia SMK Muhammadiyah KAJEN
5. Dokumentasi peneliti melakukan observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah KAJEN

Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN**

“Urgensi Penguatan nilai-nilai Religius oleh Guru PAI dalam
Mengantisipasi Krisis Moral di SMK Muhammadiyah KAJEN”

Nama : Ibu Siti Nur Anik S.Ag
 Hari/Tanggal: Selasa, 27 Mei 2025
 Tempat : SMK Muhammadiyah Kajen
 Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi moral peserta didik saat ini di SMK Muhammadiyah Kajen?
	N	<i>Alhamdulillah keadaan moral peserta didik di SMK Muhammadiyah bisa dikatakan cukup baik di era modern ini. Karena sekolah kami selalu menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji.</i>
2.	P	Apa saja bentuk krisis moral yang Bapak/Ibu temui di lingkungan sekolah?
	N	<i>Ada beberapa bentuk krisis moral yang terjadi seperti bullying verbal, kurang patuh terhadap guru, kurang sopan terhadap guru maupun teman sebaya.</i>
3.	P	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana nilai-nilai religius berperan dalam membentuk karakter siswa?
	N	<i>Sangat berperan penting dalam membentuk moral dan karakter peserta didik, dikarenakan dengan adanya penanaman dan penguatan nilai-nilai religius peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.</i>
4.	P	Apa strategi Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik di kelas?

	N	<i>Sebagai guru, mengusahakan supaya dapat menjadi Teladan bagi peserta didik di baik di dalam kelas maupun di dalam kelas, adanya hafalan doa sehari-hari supaya siswa dapat menerapkannya, memberikan semangat, motivasi, nasehat kepada siswa setiap selesai pembelajaran.</i>
5.	P	Apakah ada program khusus atau pendekatan tertentu yang digunakan dalam penguatan nilai religius?
	N	<i>Ada, program yang diselenggarakan oleh sekolah, sedangkan yang diselenggarakan oleh guru PAI sendiri belum ada program khusus, program yang di lakukan sekolah di antara lain yakni, pembiasaan sholat berjamaah, pengadaaan infaq setiap hari, dengan adanya program tersebut hasil dari infaq digunakan ntuk keperluan siswa yakni untuk membantu teman yang kesulitan ekonomi, menjenguk teman yang sakit dan keperluan lainnya. Kemudia ada program semangat subuh, dengan rangkaian kegiatan sholat subuh berjama'ah, dan kajian subuh. Setiap jum'at saat siswa laki-laki sholat jum'at. Akan diadakan kajian bagi siswa Perempuan, dan juga ada organiasi Rohis, IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Tarlit dan tilawah, dan bakti sosial.</i>
6.	P	Bagaimana peran lingkungan (guru, teman sebaya, kegiatan keagamaan) dalam membentuk moral peserta didik?
	N	<i>Semuanya sangat berpera penting untuk keberlangsungan semua kegiatan dan pembentukan moral siswa, Guru dan siswa saling bekerja sama dalam hal ini.</i>

7.	P	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menguatkan nilai religius di sekolah?
	N	<i>Adanya siswa yang belum menguasai bacaan sholat, materi yang disampaikan tidak dapat langsung di praktekan dan diamalkan.</i>
8.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat efektivitas Upaya yang sudah dilakukan?
	N	<i>Sudah cukup efektif, kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, dampak yang diberikan oleh kegiatan tersebut sangat positif dalam pembentukan moral siswa.</i>
9.	P	Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam hal ini? Jika ada apa bentuknya?
	N	<i>Untuk kerja sama dengan orang tua dilakukan oleh wali kelas dan wali murid setiap semester diadakan rapat Bersama untuk mengoptimalkan Upaya yang dilakukan sekolah, mencapai tujuan Bersama, dan bekerja sama dalam membimbing peserta siswa, supaya orang tua ikut serta memantau kondisi siswa Ketika diluar sekolah.</i>

Nama : Bapak Hardi Mahardika S.Pd

Hari/Tanggal: Selasa, 27 Mei 2025

Alamat : SMK Muhammadiyah Kajen

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi moral peserta didik saat ini di SMK Muhammadiyah Kajen?
	N	<i>Rata-rata cukup baik, namun ada kemunduran dari segi akhlak seperti misalnya sikap apatis, kurang sopan terhadap guru, kurang menghargai guru, terlambat mengumpulkan tugas.</i>
2.	P	Apa saja bentuk krisis moral yang Bapak/Ibu temui di lingkungan sekolah?
	N	<i>Hilangnya hormat kepada guru, kurangnya sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya, tidak mendengarkan nasehat guru, tidak membayar SPP, individualis, membolos namun hanya beberapa siswa saja.</i>
3.	P	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana nilai-nilai religius berperan dalam membentuk karakter siswa?
	N	<i>Sangat berperan penting, karena dengan adanya penguatan dan penanaman nilai-nilai religius membantu siswa dalam pembentukan karakter dan moral yang baik.</i>
4.	P	Apa strategi Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik di kelas?
	N	<i>Pertama sebagai seorang guru tentunya harus menjadi teladan yang baik untuk siswanya, mengaarkan hal-hal</i>

		<i>yang baik, membimbing dan membina siswa Ketika mereka merasa kesulitan atau ada masalah, memberikan evaluasi terhadap siswa dan menanamkan nilai-nilai religius supaya siswa dapat memahami lebih jauh mana hal yang bertentangan dengan nilai agama dan tidak bertentangan, Dimana setiap perbuatan yang dilakukan ada balasan dan ganjarannya sendiri.</i>
5.	P	Apakah ada program khusus atau pendekatan tertentu yang digunakan dalam penguatan nilai religius?
	N	<i>Ada beberapa program yang diselenggarakan oleh sekolah yakni, infaq tiap pagi, semangat subuh, kajian Wanita setiap jum'at, pembiasaan sholat berjma'ah.</i>
6.	P	Bagaimana peran lingkungan (guru, teman sebaya, kegiatan keagamaan) dalam membentuk moral peserta didik?
	N	<i>Tentunya, sangat berperan penting dalam membentuk moral siswa, karena tiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain, dengan adanya kerja sama antara guru dan siswa dapat mengoptimalkan keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan supaya dapat mencapai tujuan yang dicapai Bersama.</i>
7.	P	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menguatkan nilai religius di sekolah?
	N	<i>Tantangan yang dihadapi yakni perkembangan pesat dari teknologi yang membuat siswa banyak mengikuti trend media sosial yang terkadang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.</i>

8.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat efektivitas Upaya yang sudah dilakukan?
	N	<i>Sudah efektif, namun tentunya perlu banyak perbaikan dan peningkatan yang lebih lagi, melihat kondisi di era modern ini yang cukup berbahaya bagi moral peserta didik</i>
9.	P	Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam hal ini? Jika ada apa bentuknya?
	N	<i>Ada, untuk kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa dilakukan oleh masing-masing wali kelas setiap semesternya, melakukan rapat Bersama untuk membahas aspek-aspek yang perlu diperbaiki, menampung segala aspirasi orang tua untuk perbaikan kedepannya.</i>

Nama : Ibu Rahmawati S.Pd.I

Hari/Tanggal: Selasa. 27 Mei 2025

Alamat : SMK Muhammadiyah Kajen

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi moral peserta didik saat ini di SMK Muhammadiyah Kajen?
	N	<i>Rata-rata moral siswa masih tergolong baik, namun terjadi penurunan moral akibat dari perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat.</i>
2.	P	Apa saja bentuk krisis moral yang Bapak/Ibu temui di lingkungan sekolah?

	N	<i>Berkurangnya sopan satun kepada guru, kurang menghormati guru, kurang disiplin, mengikuti gangster diluar sekolah, hal tersebut membahayakan bagi siswa dan moralitas siswa.</i>
3.	P	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana nilai-nilai religius berperan dalam membentuk karakter siswa?
	N	<i>Sangat berperan, karena dengan menanamkan nilai-nilai religius siswa untuk membentuk karakter yang baik, perlu adanya penanaman nilai religius, penguatan nilai-nilai religius, dan pembiasaan supaya siswa dapat mengamalkan hal tersebut di kehidupan sehari-hari dan di dalam masyarakat</i>
4.	P	Apa strategi Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik di kelas?
	N	<i>Strategi melalui pembelajaran dan hafalan doa-doa, tadarus Bersama, memberikan kata hikmat atau nasehat setelah pembelajaran, memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik, memberikan pengarahan kegiatan-kegiatan positif untuk siswa atau mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler.</i>
5.	P	Apakah ada program khusus atau pendekatan tertentu yang digunakan dalam penguatan nilai religius?
	N	<i>Tentunya ada, program ini diselenggarakan oleh sekolah, seperti infaq setiap hari, semangat subuh, kajian Perempuan setiap jum'at.</i>
6.	P	Bagaimana peran lingkungan (guru, teman sebaya, kegiatan keagamaan) dalam membentuk moral peserta didik?

	N	<i>Tentunya, sangat berperan penting dalam membentuk moral eserta didik, Dimana guru mengarahkan, membimbing, mendidik siswa, dan perlu adanya kerja sama yang baik dengan siswa supaya kegiatan keagamaan di sekolah berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.</i>
7.	P	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menguatkan nilai religius di sekolah?
	N	<i>Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, perkembangan teknologi yang semakin pesat.</i>
8.	P	Bagaimana Bapak/Ibu melihat efektivitas Upaya yang sudah dilakukan?
	N	<i>Upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menyelenggarakan beberapa program kegiatan keagamaan untuk membentk karakter siswa dalam mengantisipasi krisis moral yang marak terjadi du zaman sekarang, sudah cukup efektif, namun tentunya perlu banyak perbaikan dan peningkatan supaya lebih optimas lagi.</i>
9.	P	Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam hal ini? Jika ada apa bentuknya?
	N	<i>Tentunya ada, kerja sama antara sekolah dengan orang tua dilakukan oleh wali kelas setiap tsemester denga mengadakan rapat Bersama, selain itu sekolah memiliki aplikasi Bernama ELIP, dengan adanya aplikasi ini orang tua dapat memantau anaknya apakah berangkat sekolah atau membolos, sama seperti halnya guru, siswa juga melakukan absensi online menggunakan alat scan</i>

		<i>sebelum masuk ke kelas sehingga dapat terdeteksi di aplikasi dan terkoneksi kepada masing-masing orang tua peserta didik.</i>
--	--	--

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Ahmad Firmansah

Kelas : XI

Keterangan: P (Peneliti) S (Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Menurut saya, kondisi moral teman-teman tergolong cukup baik, meskipun tidak semuanya baik.
2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
	S	Saya melihat teman-teman saya kurangnya sopan santun, kurang disiplin, malas-malasan, berisik ketika di dalam kelas, berbicara kasar, bullying verbal.
3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Menurut saya, Pelajaran PAI sangat membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, karena didalam Pelajaran PAI diajarkan banyak hal mengenai agama, akhlak dan pembiasaan diri yang baik.
4.	P	Apa kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Kegiatan keagamaan yang paling berpengaruh di seklah bagi saya yakni pembiasaan sholat berjama'ah karena

		dengan adanya pembiasaan itu membuat para siswa terbiasa sholat berjama'ah, apalagi sholat berjam'ah merupakan sunnah yang sangat di anjurkan
5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar?Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI sudah cukup menyenangkan, banyak memberikan motivasi dan dorongan supaya menjadi pribadi yang lebih baik, dan juga gurunya bisa dijadikan teladan bagi para siswanya
6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	Biasanya yang membantu dan mengatasi masalah moral yakni Guru BK, dan anggota SKP2K (Satun Tugas Pelaksana Pembina Kesiswaan)
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya
	S	Cukup nyaman berdiskusi dengan guru yang akrab, dan dengan teman sebaya merasa sangat nyaman jika itu teman terdekat.

Nama : Dimas

Kelas ; XI

Keterangan: P (Peneliti) S (Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Menurut saya, kondisi moral teman teman saya, ada yang baik, dan ada yang kurang baik.
2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
	S	Pernah melihat bullying verbal, siswa kurang sopan terhadap guru, tidak mendengarkan nasehat guru.
3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Pelajaran PAI sangat berpengaruh pada diri saya, membantu saya mnjadi pribadi yang lebih baik apalagi ditambah program keagamaan di sekolah yang mendukung siswa membentuk akhlak yang mulia
4.	P	Apa kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Semangat subuh, karena dalam kegiatan itu ada kegiatan kajian subuh, yang dapat menambah wawasan ilmu agama saya.

5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar?Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	Guru PAI dalam pembelajaran sudah cukup bagus, seru, metri yang disampaikan mudah di pahami, dan sudah bisa menjadi teladan bagi siswa dan siswinya.
6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	Biasanya yang menangani masalah moral yakni guru bimbingan konseling, STP2K. dan guru PAI
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya
	S	Cukup nyaman berdiskusi dengan guru tertentu, dan nyaman berdiskusi dengan teman teman di kelas.

Nama : Dinda Febriani

Kelas :

Keterangan: P (Peneliti) S (Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Kondisi moral teman-teman saya, bisa dikatakan cukup baik, karena sejauh ini tidak ada kekerasan dalam pertemanan.

2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
	S	Melihat siswa yang membolos, kurang sopan terhadap guru, berbicara kasar, bullying verbal, kurang disiplin, telat mengerjakan tugas, makan dan minum sambil berdiri.
3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Pelajaran PAI cukup mengubah saya menjadi lebih baik karena materi yang disampaikan dapat membantu saya terus memperbaiki diri, dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah juga sangat membantu saya.
4.	P	Apa kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Kegiatan keagamaan yang sangat berpengaruh bagi saya yakni sholat berjama'ah dan tadarus.
5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar?Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	Guru PAI sudah cukup baik dalam memberikan pembelajaran, namun dalam penyampaian materi masih kurang karena terkadang lebih sering diberikan tugas meringkas materi jadi kamu kurang memahami, sudah cukup baik dijadikan teladan.

6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	Guru bimbingan konseling dan STP2K
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya
	S	Cukup nyaman berdiskusi dengan guru ang cukup akrab, namun jika berdiskusi dengan teman, sangat nyaman.

Nama : Fani Zaviya

Kelas :

Keterangan: P (Peneliti) S (Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Kondisi moral teman teman saya dapat dikatakan sudah cukup baik, ada yang baik dan ada yang kurang masih perlu peningkatan moral.
2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
	S	Pernah, berkata kasar, kurangnya sopan santun terhadap guru maupun teman, kurang menghormati guru, berisik ketika dikelas, bullying verbal, membolos, berpura-pura haid supaya tidak mengikuti sholat jama'ah

3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Sangat membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki karakter dan akhlak yang baik .
4.	P	Apa kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Sholat berjamaah dan infaq karena dengan adanya kegiatan sholat berjamaah siswa jadi terbiasa sholat berjamaah, dan dengan adanya infaq, bisa membiasakan diri bersedekah dan membantu sesama teman.
5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar?Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	Sudah cukup baik, namun kami masih kurang memahami materinya, karena kurang penyampaian materi, sudah cukup baik mencerminkan menjadi teladan.
6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	STP2K dan guru bimbingan konseling
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya
	S	Saya merasa cukup nyaman jika berdiskusi dengan guru yang cukup akrab dan enak diajak ngobrol, jika dengan teman saya nyaman untuk berdiskusi.

Nama : Azyiah Evi Diana

Kelas :

Keterangan: P (Peneliti) S(Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Keadaan moral teman-teman saya ada yang sudah baik, cukup baik, dan ada yang masih kurang baik, tentunya perlu banyak belajar dan memperbaiki diri.
2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?
	S	Sudah pernah melihat, berbohong berpura-pura haid, kurang sopan kepada guru dan teman, kurang disiplin,
3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Sangat membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik, selain menambah wawasan ilmu agama saya, saya juga terbiasa dan dapat menerapkankegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah di kehidupan sehari-hari.
4.	P	Apa kegiatan keagamaan disekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Sholat berjamaah, karena membiasakan siswa sholat tepat waktu dan berjama'ah.

5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar? Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	Sudah cukup baik dan bisa menjadi teladan bagi para siswa, namun perbanyak metode pembelajaran yang menarik supaya pembelajaran lebih asik.
6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	STP2K dan guru bimbingan konseling.
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya
	S	Merasa cukup nyaman berdiskusi dengan guru, dengan teman merasa nyaman.

Nama : Mutiara Fitria Purnama

Kelas :

Keterangan: P (Peneliti) S (Siswa)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda, bagaimana kondisi moral teman-teman anda?
	S	Kondisi moral teman teman saya dapat dikatakan sudah cukup baik, ada yang baik dan ada yang kurang masih perlu peningkatan moral.
2.	P	Apa anda pernah melihat atau mengalami sendiri hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama?

	S	Pernah melihat bullying verbal, siswa kurang sopan terhadap guru, tidak mendengarkan nasehat guru, membolos.
3.	P	Menurut anda, apakah Pelajaran PAI membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi atau tidak? Berikan alasannya
	S	Pelajaran PAI sangat berpengaruh pada diri saya, membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik apalagi ditambah program keagamaan di sekolah yang mendukung siswa membentuk akhlak yang mulia
4.	P	Apa kegiatan keagamaan di sekolah yang menurut anda paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
	S	Kegiatan keagamaan yang sangat berpengaruh menurut saya, sholat berjamaah dan hafalan doa sehari-hari
5.	P	Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajar? Apakah mereka bisa menjadi teladan bagi anda?
	S	
6.	P	Jika ada masalah moral di sekolah, menurut anda siapa yang biasanya bisa membantu dan mengatasi kondisi tersebut?
	S	cukup baik, namun kami masih kurang memahami materinya, karena kurang penyampaian materi, sudah cukup baik mencerminkan menjadi teladan
7.	P	Apakah anda merasa nyaman berdiskusi soal moral atau agama dengan guru atau teman sebaya? Berikan alasannya

	S	Saya merasa cukup nyaman berdiskusi dengan guru yang akrab namun tetap merasa sedikit canggung, sedangkan Ketika berdiskusi dengan teman saya merasa nyaman, mungkin karena seumuran dan kenal dekat.
--	---	---

*Lampiran 6***HASIL OBSERVASI**

No	Yang diamati	Uraian
1.	Proses kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen	Pada kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajen sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dalam mengajar pendidik melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti, ceramah, kuis dan diskusi antar kelompok. Upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mengantisipasi krisis moral yakni membiasakan siswa membaca tadarus, memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius dan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan agama islam.
2.	Kegiatan yang menunjang dalam mengantisipasi krisis moral di SMK Muhammadiyah Kajen	Kegiatan penunjang dalam mengantisipasi krisis moral peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen yakni ada beberapa kegiatan keagamaan, seperti semangat subuh dan kaian, tadarus pagi, infaq setiap hari, kajian wanita setiap hari juma'at, dan juga beberapa organisasi yakni rohis, ikatan pelajar Muhammadiyah, hisbul wathan. Kegiatan ini sudah

		berjalan dengan baik dan secara rutin serta kondusif sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pendidik dan peserta didik.
3.	Mengamati peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran	Pada saat pembelajaran peserta didik cukup tertib dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan pada saat kegiatan keagamaan, siswa antusias mengikuti dan memperhatikan kegiatan kajian yang diselenggarakan oleh sekolah.

*Lampiran 7***DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI (Ibu Siti Anik S.Ag.)



Gambar 4. 2 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI (Ibu Rahmawati S.Pd.I)



Gambar 4. 3 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI (Bapak Hardi Mahardika S.Pd.)





Gambar 4. 4 Dokumen Wawancara Peserta Didik



Gambar 4. 5 Dokumen Kegiatan Kajian Wanita Hari Jum'at



Gambar 4. 6 Dokumen Kegiatan Infaq



Gambar 4. 7 Dokumen Kegiatan Semangat Subuh

Lampiran 8**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Lana Nurul Widad

Tempat/Tanggal lahir: Tegal, 9 Maret 2003

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Langgen, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Talang : Tahun Lulus 2009
2. SD Negeri Langgen : Tahun Lulus 2015
3. SMP Negeri 1 Talang : Tahun Lulus 2018
4. SMA Negeri 5 Tegal: Tahun Lulus 2021

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syaeful Mu'min

Nama Ibu : Ani Sofiyati

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga